

ABSTRAK

Konflik Batin Tokoh Wanita dalam Novel *Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere-Liye.

Oleh: Riza Febrina Sari; 12084 - 2009.

Konflik batin merupakan salah satu aspek kajian yang berkenaan dengan permasalahan yang dialami oleh manusia. Konflik batin yang dialami dapat mempengaruhi kondisi psikis seseorang. Permasalahan psikis juga dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra seperti novel. Untuk itu, objek penelitian ini adalah novel *Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere-Liye. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) bentuk konflik batin tokoh wanita dalam novel *Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere-Liye ditinjau dari psikologi sastra, (2) penyebab konflik batin tokoh wanita dalam novel *Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere-Liye, dan (3) akibat konflik batin tokoh wanita dalam novel *Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere-Liye. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengklasifikasikan konflik batin tokoh wanita ditinjau dari aspek psikologi sastra; (2) menentukan bentuk, penyebab, dan akibat konflik batin tokoh wanita yang terdapat dalam novel; (3) menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan; dan (5) membuat kesimpulan dan menulis laporan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bentuk konflik batin tokoh Tania dari aspek *id* yang mengharapkan Damar menjadi miliknya diredam oleh aspek *superego* yang menyadari bahwa tidak mungkin orang sematang Damar menyukai Tania melihat perbedaan umur mereka yang sangat jauh. Terlebih lagi Tania hanya seorang wanita yang ditolong hidupnya oleh Damar. Namun Tania memiliki keseimbangan antara aspek *ego* yang berusaha sekuat tenaga menjadikan dirinya pantas memiliki Damar dan aspek *superego* yang selalu mengingatkan Tania. Bentuk konflik batin tokoh Ratna dari aspek *id* adalah Ratna ingin mendapatkan perhatian lebih dari suaminya Damar. Sikap dingin yang ditunjukkan Damar kepada Ratna membuat Ratna sedih. Seakan bersaing dengan bayangan yang tidak tahu wujudnya apa dan bagaimana sehingga aspek *ego* dalam diri Ratna muncul yaitu perasaan sakit hati yang dipendam oleh Ratna. Namun aspek *superego* menyadarkan Ratna bahwa ia amat mencintai Damar dan ia tidak mau kehilangan Damar. Penyebab konflik batin yang dialami Tania dan Ratna lebih didominasi oleh faktor eksternal. Selain itu akibat konflik batin yang dialami Tania adalah rasa sakit hati yang berujung pada perubahan pola hidup ke arah yang negatif. Lain halnya dengan Tania, tokoh Ratna yang mengalami konflik batin berakibat pada perasaan sedih dan terpuruk yang harus ia tanggung atas sikap dingin dan acuh dari suaminya sendiri.